



**Jurnal Riset Terapan Akuntansi
Politeknik Negeri Sriwijaya**



PENGARAH
Aladin

KETUA DEWAN REDAKSI
Evada Dewata

WAKIL KETUA DEWAN REDAKSI
Lambok Vera Riama Pangaribuan

ANGGOTA DEWAN REDAKSI
Yuliana Sari
Faridah
Muhammad Husni Mubarak
Sri Hartaty
Yevi Dwitayanti
Maulan Irwadi
Citra Dewi Sartika

MITRA BASTARI

Rita Martini **Lukluk Fuadah**
Politeknik Negeri Sriwijaya *Universitas Sriwijaya*

Memed Sueb **Agus Widarsono**
Universitas Padjajaran *Universitas Pendidikan Indonesia*

Nuzulul Hidayat **M. Iqbal A.**
Universitas Persada Indonesia *Universitas Tadulako, Palu*

Wing Wahyu Winarno
STMIK Amikom

PUBLIKASI

Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya
Jalan Srijaya Negara Bukit Besar – Palembang 30139
Telp. 0711-353414 Fax. 0711-355918

EDITORIAL

Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya
Jalan Srijaya Negara Bukit Besar – Palembang 30139
Telp. 0711-353414 Ext. 1048 Fax. 0711-355918
Website: jurnal.polsri.ac.id Email: jrtap@polsri.ac.id

**Jurnal Riset Terapan Akuntansi
Politeknik Negeri Sriwijaya**

Volume 2, Nomor 2 Juli 2018

ISSN : 2579-969X

DAFTAR ISI

Faktor-Faktor Demografi yang Berdampak terhadap Kepatuhan WP Badan (UMKM) di Kota Palembang (Ardiyantoen, Sopiyan AR, Indra Satriawan, dan Periansya)	101-115
Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) pada PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk (Bukithijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2016. (Dheo Rimbano)	116-133
Analisis Persepsi Efektivitas Tax Amnesty dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Kabupaten Musi Banyuasin (Dian Ofasari, dan Mardiana Sunanto)	134-142
Determinan Belanja Modal pada Pemerintahan Kabupaten / Kota di Propinsi Sumatera Selatan (Lambok Vera Riama Pangaribuan, Sri Hartaty, Aladin, Siska Aprianti, dan Rany Shinta Dewi)	143-148
Efektivitas Penagihan Piutang pada PDAM Kabupaten Banyuasin (Studi Kasus Pada PDAM Banyuasin). (Niken Ayuningrum, dan Ryan Al Rachmat)	149-152
Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham Perusahaan Pertanian Sub Sektor Perkebunan. (Rita Martini, Annisa Pratiwi, dan Alkaton Di Antonio)	153-160
Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada PT. Bank Muamalat Indonesia. (Yevi Dwitayant¹, Rosy Armaini, dan Kartika Rachmasari)	161-168
Pengaruh Kecanduan <i>Game Online</i> terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Pengguna <i>Game Online</i> (Yusnizal Firdaus, Yulia Pebrianti, Titi Andriyani)	169-180
Kebijakan Editorial	181-182
Ketentuan Penulisan Naskah JRTA	183-184

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat-Nya Jurnal Riset Terapan Akuntansi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya ini dapat diterbitkan.

Jurnal Riset Terapan Akuntansi (JRТА) adalah jurnal untuk mengembangkan kajian manajemen, akuntansi, pajak, auditing dan system informasi dan memberikan sarana bagi publikasi hasil kajian empiris berkaitan dengan interaksi antara manajemen, akuntansi, pajak, auditing dan system informasi dengan lingkungan sosial, ekonomi, budaya dan politik. Jurnal ini diharapkan dapat mendorong munculnya analisis kritis dan empiris atas kebijakan dan praktik yang berkaitan dengan manajemen, akuntansi, pajak, auditing dan system informasi. Analisis dapat bersifat internasional, nasional atau organisasi dengan menggunakan persektif tunggal, maupun *multiple*.

Jurnal Riset Terapan Akuntansi terbit 2 kali dalam setahun yaitu edisi Januari dan Juli. Naskah dapat dikirimkan ke alamat Redaksi.

PUBLIKASI

Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya
Jalan Srijaya Negara Bukit Besar – Palembang 30139
Telp. 0711-353414 Fax. 0711-355918

EDITORIAL

Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya
Jalan Srijaya Negara Bukit Besar – Palembang 30139
Telp. 0711-353414 Ext. 1048 Fax. 0711-355918
Website: jurnal.polsri.ac.id Email: jrtap@polsri.ac.id

KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERTANIAN SUB SEKTOR PERKEBUNAN

Rita Martini^{1)*}, Annisa Pratiwi²⁾, Alkaton Di Antonio³⁾

¹⁾Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Sriwijaya; ritamartini@polsri.ac.id; martinirita65@gmail.com

²⁾Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Sriwijaya; pratiwiannisa607@yahoo.co.id

³⁾Fakultas Ekonomi, Universitas Syakyakirti; katon_at@yahoo.com

Abstract

This study aims to analyze the effect of financial performance on share prices. The type of research is associative descriptive with quantitative methods. The data used in the form of financial statements of Agriculture Plantation Sub-sector companies during the period 2012-2017. This study proves that CR, DER and NPM simultaneously have a significant effect on stock prices. The high CR causes the share price to decline because investors consider the existence of funds in current assets that are underutilized. DER has no significant effect on share prices, or is a factor that can significantly increase the company's stock price. NPM has a positive and significant effect on stock prices. This condition increases investor confidence to invest, so that the demand for shares increases which is automatically followed by the increase in the share price.

Keywords: financial performance, share price

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham. Jenis penelitian merupakan deskriptif asosiatif dengan metode kuantitatif. Penelitian dilakukan pada perusahaan pertanian sub sector perkebunan. Data yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan Pertanian Sub Sektor Perkebunan selama periode 2012-2017 dari Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini membuktikan CR, DER dan NPM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. CR perusahaan tinggi mengakibatkan harga saham turun karena investor menganggap adanya dana yang kurang dimanfaatkan dalam aktiva lancar. DER berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham, atau merupakan faktor yang dapat meningkatkan harga saham perusahaan secara tidak nyata. NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Kondisi ini meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, sehingga permintaan akan saham meningkat yang otomatis diikuti dengan naiknya harga saham tersebut.

Kata kunci: kinerja keuangan, harga saham.

PENDAHULUAN

Indonesia dikenal kaya akan sumber daya alam dan sebagai negara agraris, karena sebagian besar penduduknya bertani dan berkebun. Sektor pertanian di Indonesia perlu terus dikembangkan seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk dan perkembangan teknologi. Salah satu yang memberi kontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia adalah sub sektor perkebunan. Produksi hasil perkebunan berperan penting dalam pembangunan, terutama untuk memenuhi konsumsi pangan masyarakat. Pada tahun 2016, industri perkebunan memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar Rp 429.000.000.000.000. Pendapatan sektor perkebunan ini telah melebihi sektor minyak dan

gas (migas) yang nilainya hanya Rp 365.000.000.000.000 (Tribunenews.com, 2017).

Menerbitkan saham adalah salah satu cara alternatif bagi perusahaan ketika memutuskan mencari dana untuk perusahaan. Saham merupakan instrumen investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik apalagi sangat penting bagi perusahaan yang telah *go public* yang dituntut untuk meningkatkan kinerja keuangan. Harga saham (Darmadji & Fakhruddin, 2012) merupakan harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik ataupun turun dalam waktu cepat. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham.

Kinerja keuangan suatu perusahaan akan menunjukkan kondisi sehat tidaknya perusahaan tersebut. Kinerja perusahaan dapat dinilai dengan analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio-rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan pada penelitian ini adalah rasio likuiditas yaitu *current ratio* (CR), rasio profitabilitas yaitu *net profit margin* (NPM), dan rasio *leverage* yaitu *debt to equity ratio* (DER).

Permasalahan pada penelitian ini adalah:

1) Bagaimana pengaruh CR terhadap harga saham pada perusahaan pertanian sub sektor perkebunan?; 2) Bagaimana pengaruh DER terhadap harga saham pada perusahaan pertanian sub sektor perkebunan?; 3) Bagaimana pengaruh NPM terhadap harga saham pada perusahaan pertanian sub sektor perkebunan?; dan 4) Bagaimana pengaruh CR, DER, dan NPM secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan pertanian sub sektor perkebunan?.

Penelitian terdahulu yang mengkaji pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham (Fatimah, 2017) dan (Oktavia, 2017) membuktikan CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Selanjutnya (Manopo, 2016) membuktikan secara parsial DER berpengaruh negatif secara signifikan terhadap harga saham. Hasil ini berbeda dengan (Amanda, 2013), (Ratih, 2013) dan (Sari, 2017), dimana secara parsial DER memiliki pengaruh negatif secara signifikan terhadap harga saham. Peningkatan hutang akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang tersedia bagi para pemegang saham termasuk dividen yang akan diterima karena kewajiban tersebut telah diprioritaskan daripada pembagian dividen (Martini, Maria, & Thoyib, 2014). NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (Hutami, 2012) dan (Ramadhani, 2016). Nilai NPM mengindikasikan kemampuan perusahaan menghasilkan laba, sehingga semakin tinggi pula dividen yang dapat dibayarkan (Martini, Maria, & Thoyib, 2014). Secara simultan CR, DER dan NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Oktavia, 2017).

Pemaparan artikel ini dimulai dengan pendahuluan, dilanjutkan dengan kajian teori dan pengembangan hipotesis, metode penelitian, serta hasil penelitian dan pembahasan. Terakhir disusun kesimpulan dan saran bagi pihak-pihak terkait.

TELAAH LITERATUR

Kinerja Keuangan

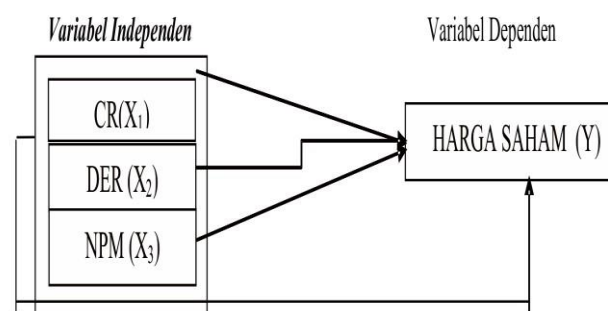
Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar seperti dalam membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar atau ketentuan dalam SAK atau lainnya (Fahmi, 2015). Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2015).

Saham adalah tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau peseroan terbatas. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut (Darmadji & Fakhruddin, 2012). Harga saham adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar. Nilai pasar ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar bursa (Baridwan, 2011).

CR, DER, dan NPM

CR (Mamduh & Halim, 2016) ialah rasio lancar yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya (aktiva yang akan berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun atau satu siklus bisnis). DER didefinisikan sebagai ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor (Fahmi, 2013). Margin Laba Bersih (NPM) merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan (Kasmir, 2015).

2.3 Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

4 Hipotesis Penelitian

- H₁ : Terdapat pengaruh CR terhadap harga saham perusahaan pertanian sub sektor perkebunan.
- H₂ : Terdapat pengaruh DER terhadap harga saham perusahaan pertanian sub sektor perkebunan.
- H₃ : Terdapat pengaruh NPM terhadap harga saham perusahaan pertanian sub sektor perkebunan.
- H₄ : Terdapat pengaruh CR, DER, dan NPM terhadap harga saham perusahaan pertanian sub sektor perkebunan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu berupa rasio keuangan perusahaan sebagai variabel penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertanian sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI Tahun 2012–2017 sebanyak 16 perusahaan. Pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder untuk penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (Indonesia, 2018).

Variabel Independen pada penelitian ini meliputi CR, DER, dan NPM, dengan masing-masing rumus berikut:

Current Ratio

$$(CR) = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Debt to Equity Ratio

$$(DER) = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Net Profit Margin

$$(NPM) = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Pengukuran dari variabel harga saham menggunakan harga penutupan saham pada saat closing price (per 31 Desember periode 2012-2017) perusahaan pertanian sub sektor perkebunan (Indonesia, 2018).

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur pengaruh atau hubungan variabel independen dengan variabel dependen (Sujarweni, 2016). Model persamaan regresi berganda yang digunakan adalah:

$$HS = a + b_1CR + b_2DER + b_3NPM + e$$

Keterangan:

HS	= Harga Saham
a	= Konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃	= Koefisien regresi berganda
CR	= Current Ratio
DER	= Debt Equity Ratio
NPM	= Net Profit Margin
e	= <i>error term</i>

Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013).

Uji Hipotesis

Uji statistik t (parsial) yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel dependen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel independen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi data dari perusahaan yang dijadikan sampel menunjukkan, variabel CR memiliki nilai minimum 45,00, nilai maksimum 520,93, nilai rata-rata sebesar 143,8147 sedangkan nilai standar deviasi 97,38. Variabel DER memiliki nilai minimum sebesar 19,90, nilai maksimum sebesar 268,26, nilai rata-rata sebesar 92,20, sedangkan nilai standar deviasi 76,18. NPM memiliki nilai minimum 2,34, nilai maksimum 26,49, nilai rata-rata sebesar 10,9873, sedangkan nilai standar deviasi sebesar 6,13265. Variabel Harga Saham memiliki nilai minimum sebesar 332,00, nilai maksimum sebesar 25100,00, nilai rata-rata sebesar

4875,50, sedangkan nilai standar deviasi 7529,10.

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil pengujian analisis linier berganda ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	7158.086	3751.737		1.908	.068
1 CR	-48.818	12.860	-.631	-3.796	.001
DER	-24.846	17.117	-.251	-1.452	.159
NPM	639.734	228.599	.521	2.798	.010

Sumber: Output SPSS(2018)

Berdasarkan tabel 1, persamaan regresi yang didapat adalah:

$$HS = 7158,086 - 48,818 CR - 24,846 DER + 639,734 NPM$$

Nilai konstanta sebesar 7158,085, artinya jika variabel CR, DER, dan NPM tetap atau sama dengan nol, maka harga saham sebesar 7158,085. Koefisien b1 sebesar -48,818, arah negatif menunjukkan jika CR meningkat akan menurunkan harga saham sebesar 48,818. Koefisien b2 sebesar -24,846, arah negatif

menunjukkan jika DER meningkat maka akan menurunkan harga saham sebesar 24,846. Koefisien b3 sebesar 639,734, arah positif menunjukkan jika NPM meningkat akan menaikkan harga saham sebesar 639,734.

Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Hasil pengolahan data uji koefisien determinasi (R²) disajikan pada tabel 2. Nilai koefisien determinasi adalah 0,452, artinya harga saham mampu dijelaskan oleh CR, DER, dan NPM sebesar 45,2%.

Tabel 2. Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.673 ^a	.452	.389	5883.79874

Sumber: Output SPSS(2018)

Uji Hipotesis

Hasil perhitungan uji t (Tabel 3) diperoleh sebagai berikut:

1. Variabel CR dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-3,796 < 1,70562$) dan $sig\ 0,001 < 0,05$, berarti CR secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham.

2. Variabel DER dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,452 < 1,70562$) dan $sig\ 0,159 > 0,05$, berarti DER secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

3. Variabel NPM dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,798 > 1,70562$) dan $sig\ 0,010 < 0,05$, berarti NPM secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Tabel 3. Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7158.086	3751.737		1.908	.068
1 CR	-48.818	12.860	-.631	-3.796	.001
DER	-24.846	17.117	-.251	-1.452	.159
NPM	639.734	228.599	.521	2.798	.010

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Output SPSS(2018)

Hasil hipotesis secara simultan (Tabel 4) menunjukkan nilai F_{tabel} sebesar 2,98 maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,162 > 2,98$) dan sig sebesar $0,001 <$

0,05, disimpulkan CR, DER, dan NPM berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham.

Tabel 4. Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	743838695.010	3	247946231.670	7.162	.001 ^b
Residual	900096278.490	26	34619087.634		
Total	1643934973.500	29			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), NPM, DER, CR

Sumber: Output SPSS (2018)

Pembahasan

Pengaruh CR terhadap Harga Saham

CR memiliki t_{hitung} sebesar -3,796 yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-3,796 < 1,705$). CR memiliki koefisien regresi sebesar -48,818. Nilai negatif pada koefisien regresi menunjukkan pengaruh yang berlawanan antara CR dengan harga saham yaitu apabila CR mengalami peningkatan sebesar 1, maka harga saham akan turun sebesar 48,818. Hasil juga menunjukkan CR berpengaruh signifikan terhadap harga saham karena tingkat pengaruh signifikan CR terhadap harga saham lebih kecil dari *level of significance* yang ditentukan 5%. H_{a1} diterima, artinya CR secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. CR yang menunjukkan arah negatif terhadap harga saham tersebut, dimungkinkan karena perusahaan pertanian sub sektor perkebunan lebih menggunakan dananya untuk ditanamkan pada aktiva tetap yang dimilikinya. Apabila CR tinggi mengakibatkan harga saham turun karena investor menganggap adanya dana yang kurang dimanfaatkan dalam aktiva lancar.

Nilai CR perusahaan perkebunan telah memenuhi kriteria yaitu lebih tinggi dari 100%

bahkan ada yang melebihi 200% dan 300%. CR yang terlalu tinggi menandakan perusahaan mengalami penumpukan aset lancar, yang juga berarti perusahaan tidak menggunakan aset lancarnya secara optimal, karena menunjukkan banyak dana perusahaan yang menganggur (aktivitas sedikit) yang akhirnya dapat mengurangi kemampuannya (Martini, Maria, & Thoyib, 2014). Hasil ini mendukung (Fatimah, 2017) dan (Oktavia, 2017), yang menyatakan CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh DER terhadap Harga Saham

DER memiliki t_{hitung} sebesar -1,452 yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,452 < 1,70562$). DER memiliki koefisien regresi yang menunjukkan nilai sebesar -24,846. Nilai negatif pada koefisien regresi menunjukkan pengaruh yang berlawanan antara DER dengan harga saham, apabila DER mengalami peningkatan sebesar 1, maka harga saham akan turun 24,846. DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. H_{a2} ditolak dan H_{o2} diterima, yang artinya DER secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

DER merupakan salah satu faktor yang berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. DER merupakan faktor yang dapat meningkatkan harga saham perusahaan secara tidak nyata. Dalam penelitian ini teori *signalling* tidak dapat digunakan pada variabel DER karena tinggi rendahnya DER bukan merupakan faktor yang mempengaruhi minat investor untuk menanamkan modalnya. Tinggi atau rendahnya utang belum tentu mempengaruhi minat investor untuk menanamkan sahamnya, karena investor melihat dari seberapa besar perusahaan mampu memanfaatkan utangnya untuk biaya operasional perusahaan tersebut. Jika perusahaan berhasil memanfaatkan utang untuk biaya operasional maka akan memberikan sinyal positif bagi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut dan harga saham akan naik.

Sebaliknya jika perusahaan gagal dalam memanfaatkan hutangnya akan memberikan sinyal negatif bagi investor. Peningkatan utang akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang tersedia bagi para pemegang saham termasuk dividen yang akan diterima karena kewajiban tersebut telah diprioritaskan daripada pembagian dividen (Martini, Maria, & Thoyib, 2014). Hasil analisis tersebut memperkuat (Manopo, 2016), secara parsial DER memiliki pengaruh negatif secara signifikan terhadap harga saham. Hasil analisis ini berbeda dengan (Amanda, 2013), (Ratih, 2013) dan (Sari, 2017), dimana secara parsial DER memiliki pengaruh negatif secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini dapat disebabkan karena perbedaan tahun dan perbedaan perusahaan yang diteliti.

Pengaruh NPM terhadap Harga Saham

NPM memiliki t_{hitung} sebesar 2,798 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,798 > 1.70562$). NPM memiliki koefisien regresi yang menunjukkan nilai sebesar 639.734. Nilai positif pada koefisien regresi menunjukkan pengaruh yang searah antara NPM dengan harga saham yaitu apabila NPM mengalami peningkatan sebesar 1, maka harga saham naik sebesar 639,734. NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Tingkat pengaruh signifikan NPM terhadap harga saham lebih kecil dari *level of significance* yang ditentukan 5%. H_3 diterima dan H_0_3 ditolak, yang artinya NPM secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini menunjukkan NPM berpengaruh yang searah terhadap harga saham,

artinya jika NPM naik maka harga saham akan naik. NPM yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu. Salah satu indikator yang digunakan para investor dalam pengambilan investasi adalah keuntungan pada setiap penjualan (NPM). Peningkatan NPM menandakan perusahaan berhasil meningkatkan laba dengan baik pada setiap penjualan yang dilakukan, maka harga saham perusahaan juga akan semakin tinggi. Hal ini akan mendorong investor tertarik untuk menambah jumlah modal yang akan diinvestasikan, karena laba perusahaan merupakan faktor utama yang dinilai investor untuk melakukan investasi perusahaan.

Semakin besar NPM menunjukkan kinerja perusahaan yang produktif untuk memperoleh laba yang tinggi melalui tingkat penjualan tertentu, serta kemampuan perusahaan yang baik dalam menekan biaya-biaya operasionalnya. Kondisi ini meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut sehingga permintaan akan saham perusahaan tersebut meningkat yang otomatis diikuti dengan naiknya harga saham tersebut. Teori tersebut semakin memperkuat hasil penelitian ini, yaitu terdapat NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Hutami, 2012) dan (Ramadhani, 2016), NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

CR, DER, dan NPM terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian CR, DER, dan NPM menunjukkan hasil berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan F_{hitung} memiliki nilai yang lebih besar F_{tabel} yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,162 > 2,98$). Tingkat pengaruh signifikan CR, DER, dan NPM terhadap harga saham lebih kecil dari 5%. Sehingga H_{a4} diterima, yang artinya CR, DER, dan NPM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Pertanian sub sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2017.

Harga saham merupakan salah satu indikator pengolahan perusahaan. Keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan akan memberikan kepuasan bagi investor. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan berupa *capital gain* dan citra yang lebih baik bagi perusahaan sehingga

memudahkan bagi manajemen untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan. Semakin tinggi nilai NPM mengindikasikan semakin baik perusahaan menghasilkan laba, sehingga semakin tinggi pula dividen yang dapat dibayarkan (Martini, Maria, & Thoyib, 2014).

Perubahan harga saham menjadi perhatian penting bagi para investor dalam melakukan investasi pada pasar modal. Hal ini berarti apabila ketiga rasio tersebut mengalami peningkatan atau penurunan, maka semakin besar resiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi, resiko inilah yang akan menentukan kinerja operasional perusahaan yang produktif atau tidak sebagai dasar dalam mengambil keputusan investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Oktavia, 2017), CR, DER dan NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

SIMPULAN

CR, DER, dan NPM yang mengalami peningkatan atau penurunan, mempengaruhi besarnya resiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan, resiko inilah yang akan menentukan kinerja operasional perusahaan yang produktif atau tidak sebagai dasar dalam mengambil keputusan investasi. Perubahan harga saham menjadi perhatian penting bagi para investor dalam melakukan investasi pada pasar modal.

CR Perusahaan Pertanian Sub Sektor Perkebunan telah memenuhi kriteria lebih tinggi dari 100%. CR yang terlalu tinggi menandakan perusahaan mengalami penumpukan aset lancar. CR tinggi mengakibatkan harga saham turun karena investor menganggap adanya dana yang kurang dimanfaatkan dalam aktiva lancar. DER merupakan salah satu faktor yang berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham atau dengan kata lain DER merupakan faktor yang dapat meningkatkan harga saham perusahaan secara tidak nyata. NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Semakin besar NPM menunjukkan kinerja perusahaan yang produktif untuk memperoleh laba yang tinggi melalui tingkat penjualan tertentu serta kemampuan yang baik dalam menekan biaya-biaya operasionalnya. Ini meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, sehingga permintaan saham meningkat yang otomatis diikuti dengan naiknya harga saham tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, A. (2013). Pengaruh debt to equity ratio, return on equity, earning per share dan price earning ratio pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012. *Jurnal Akuntansi*.
- Baridwan, Z. (2011). *Intermediate Accounting* (8 ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Darmadji, T. H., & Fakhruddin, M. (2012). *Pasar modal di Indonesia pendekatan tanya jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2013). *Analisis laporan keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar pasar modal*. Bandung: Alfabeta.
- Fatimah, S. (2017). Pengaruh CR, DER, dan ROE terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 6(1).
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hutami, R. P. (2012). Pengaruh dividen per share, return on equity, dan net profit margin terhadap harga saham perusahaan industri manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2006- 2010. *Jurnal Nominal*, 1(1).
- Indonesia, B. E. (2018). *Laporan Keuangan & Tahunan*. Retrieved from www.idx.co.id.
- Kasmir. (2015). *Analisis laporan keuangan* (1 ed.). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mamduh, H., & Halim, A. (2016). *Analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: UPP Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Manopo, V. C. (2016). Pengaruh CR, DER, ROA dan NPM terhadap harga saham pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI Periode 2013-2015.
- Martini, R., Maria, M., & Thoyib, M. (2014). Kebijakan dividen berdasarkan rasio keuangan pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI. *Prosiding SNaPP: Sosial, Ekonomi, Humaniora*. 4. Bandung: Universitas Islam Bandung.
- Oktavia, N. (2017). Pengaruh net profit margin (NPM), current ratio (CR), dan debt to equity ratio (DER) terhadap harga saham pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil & Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2016.
- Ramadhani, F. H. (2016). Pengaruh debt to equity ratio (DER), return on equity (ROE), dan net

- profit margin (NPM) terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
- Ratih, D. (2013). Pengaruh EPS, PER, DER, ROE terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2012. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*.
- Sari, L. A. (2017). Pengaruh EPS, DER, PBV dan NPM terhadap harga saham perusahaan properti. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.
- Sujarweni, V. W. (2016). *Kupas tuntas penelitian akuntansi dengan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tribunenews.com. (2017, 12 11). *industri-perkebunan-jadi-penopang-ekonomi-nasional*. Retrieved Maret 2018, from <http://www.tribunnews.com/bisnis>.

